
EFEKTIVITAS MEDIA PEMELAJARAN PADA ABAD 21 DI NGAWI JAWA TIMUR

Aziz Nuri Satriyawan¹⁾, Afrida Khusnul Fajari²⁾, Fatimah Sulistyaningrum³⁾
^{1),2),3)}PGMI, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi
Email: aziz.nuri94@gmail.com

Abstract

Human life in the 21st century has undergone many changes and this century also demands quality human resources, especially the world of education. The purpose of this study was to determine the Implementation and Effectiveness of Learning Media in Kedongharjo Village, Mantingan District, Ngawi Regency, East Java. The study used a descriptive qualitative approach. The research subjects were educators, students, and parents. The data collection technique is by using the observation method, interview method and documentation method. The results of the research show that, first, in the early stages of learning, educators attach pictures/photos in front of the class to be precise on the blackboard as a learning medium, then the educator delivers the material to students by integrating the image media that has been provided, then the teacher asks questions to the students about learning materials, to find out whether students understand the material well or not second, in order to create a pleasant learning atmosphere, image media is very effective to use in supporting the learning process, because its use is practical and inexpensive and able to foster the enthusiasm of students in the learning process in the 21st century.

Keyword: Learning Media and the 21st Century

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia pada abad 21 mengalami banyak perubahan dan juga pada abad ini meminta kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala usaha dan hasil kerjanya. Perubahan pada era ini tidak dapat dipungkiri oleh siapapun, sebagaimana telah diketahui bahwa pada abad 21 sudah berubah total dalam segi masyarakatnya, lingkungannya dan juga dalam kesehariannya. (Mardhiyah, 2021)

Mengacu pada undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional fungsi pendidikan yaitu pasal 3 yang menyatakan bahwa , pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sujana, 2019)

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Konsekuensinya ketika anak didik lulus, mereka pintar secara teoritis tetapi miskin aplikasi. (Junaedi, 2019)

Berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa: media yang digunakan pendidikan saat KBM yakni menggunakan media gambar,

dipandang cocok (praktis dan murah), memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran, dan menarik perhatian sehingga mampu menambah semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Media sebagai salah satu komponen dalam setiap sistem, mempunyai fungsi sebagai sarana komunikasi non-verbal. Sebagai salah satu komponen sistem, berarti media mutlak harus ada atau harus dimanfaatkan didalam setiap pembelajaran. Dikatakan demikian sebab jika salah satu komponen itu tidak ada maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal, (Supriyono, 2018)

Berdasarkan uraian diatas perlu adanya kajian yang komprehensif tentang Implementasi Media Pembelajaran dan Efektivitas Media Pembelajaran pada peserta didik usia dasar di Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi Jawa Timur

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum dan menafsirkan makna data. (Kusuma, Ardhi. Khoiron, 2019) dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di Desa Kedungharjo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi Jawa Timur pada bulan Januari 2021 sampai Mei 2021. Subjek penelitian adalah peserta didik, pendidik, dan orang tua di Desa Kedungharjo. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

HASIL & PEMBAHASAN

Pada dasarnya anak usia dasar (dalam hal ini dikelas rendah yakni kelas satu sampai tiga)

lebih tertarik dari apa yang dia lihat, baik benda hidup maupun mati seperti halnya gambar. Keinginan tersebut muncul dan terus berkembang beriringan dengan bertambahnya umur. Media gambarlah yang menjadi pilihan pendidikan di Desa Kedungharjo Mantingan Ngawi Jawa Timur dalam rangka menunjang proses kegiatan belajar mengajar

Media pendidikan memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku peserta didik kearah perubahan yang kreatif dan dinamis. Peran media pendidikan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media pendidikan bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. (Wahid, 2018)

Berdasarkan wawancara menunjukkan bahwa: media yang digunakan pendidikan saat KBM yakni menggunakan media gambar, dipandang cocok (praktis dan murah), memudahkan pendidik dalam proses pembelajaran, dan menambah semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran dilaksanakan dalam tiga komponen, yakni kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan *pembukaan*, sebelum pembelajaran dimulai pendidik mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, Jurnal mengajar dan absensi siswa serta dalam rangka menanamkan generasi Qurani peserta didik membaca juz 'amma sebelum pembelajaran berlangsung, sebagai intregasi pendidikan karakter (terlihat pendidik dan peserta didik antusias dalam membaca Alquran), diawal pembelajaran pendidikan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik, pendidik mengulas kembali materi sebelumnya dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik seputar materi

sebelumnya, untuk mengetahui apakah peserta didik memahami materi dengan baik atau tidak.

Proses pembelajaran disekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, banyak siswa mempertimbangkan hal ini sekolah adalah kegiatan yang dirasa cukup menyenangkan, sehingga mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial sekaligus kesadaran sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan merupakan media interaksi antara siswa dan guru, meningkatkan kemampuan integritas, keretampilan dan hati diantara mereka. (Amalia & Sa'adah, 2020)

Kegiatan *inti*, dalam rangka melahirkan suasana belajar yang menyenangkan. pendidikan menyampaikan materi dengan mengaplikasikan Media Pembelajaran (dalam hal ini guru menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran), sedangkan untuk tekniknya gambar/foto ditempel didepan kelas tepatnya dipapan tulis sebagai media pembelajaran (pada pembelajaran ini tentang benda-benda langit), barulah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mengintegrasikan media gambar yang telah disediakan.

Kita ketahui bahwa peran pembelajaran menyediakan, menunjukkan membimbing dan memotivasi para pembelajar agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang, melainkan juga dengan sumber-sumber belajar yang lain. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuannya untuk belajar maka diperlukan sumber belajar. Dengan adanya sumber belajar maka peserta didik dapat mengerti apa yang dipelajarinya. Salah satu sumber belajar yang dikenal selama ini adalah media pembelajaran. (Ahmad Zaki, 2020)

Kegiatan *penutup*, diakhir pembelajaran pendidik menyampaikan kesimpulan pembelajaran, memancing daya ingat peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan seputar

pembelajaran yang telah tersampaikan, apakah peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan baik atau tidak dan peserta didik diberikan tugas (PR) tentang benda-benda langit sebagai bahan dipembelajaran setelahnya.

Media pembelajaran sangat membantu pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Selain membantu pendidik dalam mengajar penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu pendidik memberikan materi materi pelajaran kepada peserta didik secara interaktif dan dapat mengefesienkan waktu pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Media dapat mengstimulus otak siswa untuk belajar, siswa cenderung tidak bosan jika menggunakan media dalam pembelajaran. (Audie, 2019)

Tabel 1. Daftar Peserta

No	Nama Siswa	Tempat/ Tgl Lahir	Alamat
1.	Alaziz Miftakhul Amri	Ngawi, 10 Agustus 2014	Dsn. Losari Rt.13/Rw.03
2.	Alifa Nesya Rofiana	Ngawi, 23 April 2015	Dsn. Losari Rt. 18/Rw.03
3.	Devi Nugraheni Swandary	Ngawi, 24 Juni 2015	Dsn. Losari Rt.18/Rw.03
4.	Ilyas Ahmad Ramdhani	Ngawi, 4 April 2014	Dsn. Losari Rt.17/Rw.03
5.	Muhammad Abi Waqos	Ngawi, 5 Mei 2015	Dsn. Losari Rt.17/Rw.03
6.	Muhammad Azka Wafiq	Ngawi, 17 Juli 2014	Dsn. Losari Rt.17/Rw.03
7.	Muhammad Rafa Azka Putra	Ngawi, 11 November 2014	Dsn. Losari Rt.17/Rw.03

8.	Nabila Nur Aini	Ngawi, 25 April 2015	Dsn. Losari Rt.17/Rw.03
9.	Rhassya Ananda Firmansah	Ngawi, 27 Juni 2014	Dsn. Losari Rt.18/Rw.03
10.	Shelya Putri Andini	Sragen, 9 Februari 2015	Bulakrejo, Rt.02/Rw.13
11.	Aditya Naufal Agustin	Ngawi, 10 Agustus 2015	Dsn. Losari Rt.16/Rw.03
12.	Radiyta Putra Riyanto	Ngawi, 26 November 2015	Dsn. Losari Rt.19/Rw.03
13.	Abid Aqila Pranaja	Ngawi, 22 Mei 2015	Dsn. Losari Rt.16/Rw.03
14.	Azzahra Miftakhul Jannah	Ngawi, 16 Februari 2016	Dsn. Losari Rt.13/Rw.03
15.	Atha Miftahul Khoiri	Ngawi, 27 Januari 2016	Dsn. Ngelo Rt.03/Rw.01
16.	Ilham Muwafaqih Al Amshol	Ngawi, 23 Februari 2016	Dsn. Losari Rt.17/Rw.03
17.	Muhammad Said Ali Maskur	Sragen, 14 September 2015	Dsn. Losari Rt.17/Rw.03

Dengan adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi maka guru dalam memberikan materi pelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut, guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Berikut adalah manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sebagai berikut : 1) pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa, 2) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga lebih bisa dipahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik, 3) metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan

kata-kata lisan pengajar, siswa tidak bosan dan pengajar tidak kehabisan tenaga, 4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. (Teni Nurrita, 2018)

Berdasarkan hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk media gambar/foto, menunjukkan bahwa media gambar ini sangat efektif untuk menunjang proses pembelajaran, karena penggunaannya yang praktis dan murah serta lebih menarik perhatian peserta didik sehingga mampu menumbuhkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada Abad 21 ini

Nevertheless, schools are required to invite experts from all levels such as high performing teachers, teaching researchers to the school to conduct on-site lectures and guidance, such as teaching strategies, class activities, etc. This will provide a platform for all teachers to ask questions and discuss the methods to solve problems in teaching practice and enhance professional ability. To achieve an overall improvement in teacher professionalization, schools should create a good teaching and research atmosphere and make a motivated team of teachers (Ling et al., 2020).

Keefektifan daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat diminimalisir dengan bantuan alat bantu, bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik bagi peserta didik kepada guru, dengan memanfaatkan taktik alat bantu dapat menggairahkan semangat belajar peserta didik yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Sebuah studi oleh Shamsideen menegaskan bahwa peserta didik mempelajari lebih banyak melalui indera

daripada melalui penjelasan verbal. (Patonah et al., 2019)

Parental engagement in a child's education is in line with the child's development. When children are very young, parents show high engagement. This is indicated by the active engagement of parents in their children's preschool education. As the child grows, parental engagement in the child's education psychologist. (Diana et al., 2021)

PENUTUP

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Tahap awal dalam pembelajaran, pendidik menempel gambar/foto didepan kelas tepatnya dipapan tulis sebagai media pembelajaran, barulah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mengintegrasikan media gambar yang telah disediakan, berikutnya pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik seputar materi pembelajaran, untuk mengetahui apakah peserta didik memahami materi secara baik atau tidak. Dalam rangka melahirkan suasana belajar yang menyenangkan, media gambar sangat efektif untuk digunakan dalam menunjang proses pembelajaran, karena penggunaannya yang praktis dan murah serta mampu menumbuhkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zaki, D. Y. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
<https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>
- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225.
<https://doi.org/10.35760/psi.2020.v13i2.35>
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Diana, R. R., Chirzin, M., Bashori, K., Suud, F. M., & Khairunnisa, N. Z. (2021). Parental engagement on children character education: The influences of positive parenting and agreeableness mediated by religiosity. *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 428–444.
<https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.39477>
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 19–25.
- Kusuma, Ardhi. Khoiron, A. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo* (Issues 978-623-7253-64-8).
- Ling, Z., Na, J., Yan-Li, S., & Sriyanto, J. (2020). School culture and professional development of school teachers from urban and rural areas in China. *Cakrawala Pendidikan*, 39(3), 609–619.
<https://doi.org/10.21831/cp.v39i3.31580>
- Mardhiyah, rifa hanifa. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Patonah, D., Wijaya, W. M., & Rosalin, E. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Kartun pada Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(1), 37–45.
<https://doi.org/10.17509/jpp.v19i1.17130>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29.
<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Supriyono. (2018). PENTINGNYA MEDIA

PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*,
II(1), 43–48.

Teni Nurrita. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 03(01), 171.
<https://media.neliti.com/media/publications/271164-pengembangan-media-pembelajaran-untuk-me-b2104bd7.pdf>

Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2), 1–11.